

SKRIPSI

**PENGARUH DOSIS PEMUPUKAN KALIUM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG PULUT UNGU
(*Zea mays* Ceratina. L)**

***THE EFFECT OF POTASSIUM FERTILIZATION DOSAGE ON
THE GROWTH AND YIELD OF PURPLE WAXY CORN
(*Zea mays* Ceratina. L)***



**Anggi Pratiwi
05071381320014**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

ANGGI PRATIWI. The Effect of Potassium Fertilization Dosage Toward Growth and Yield of Purple Waxy Corn (*Zea mays* Ceratina. L), (Supervised by **YERNELIS SYAWAL** and **FIRDAUS SULAIMAN**). This research was conducted from March to May 2018, located in the experimental field of the Faculty of Agriculture, Sriwijaya University.

The study aimed to determine the effect of potassium dosage on growth and yield of purple waxy corn. This study used a Randomized Complete Block Design (RCBD) with 6 treatments repeated 4 times and each replication contained of 3 plants, so there were 72 of plants. The treatments were: K₀ No K, K₁ 25 kg ha⁻¹ of K fertilizer, K₂ 50 kg ha⁻¹ of K fertilizer, K₃ 75 kg ha⁻¹ of K fertilizer, K₄ 100 kg ha⁻¹ of K fertilizer, K₅ 125 kg ha⁻¹ of K fertilizer. The results showed that the treatment of K₃ = 75 kg ha⁻¹ gave the best result on the growth and yield of purple waxy corn which was produced plants with the best average on plant height 185.7 cm and the highest average number of leaves 10.8 strands, average the weight of the cob with cornhusk weight 101 g, the weight of the cob without the cornhusk 98.4 g, the length of the cob is 12 cm, the diameter of the cob is 3.6 cm, the number of rows one cob is 9.08, the number of seeds one row is 28.5 and the number of seeds one cob 262.1.

Keywords: Purple Corn, Pulut Corn, Potassium.

RINGKASAN

ANGGI PRATIWI. Pengaruh Dosis Pemupukan Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Pulut Ungu (*Zea mays* Ceratina. L), (Dibimbing oleh **YERNELIS SYAWAL** dan **FIRDAUS SULAIMAN**). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2018, berlokasi di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis kalium terhadap pertumbuhan dan hasil jagung pulut ungu. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 perlakuan diulang sebanyak 4 kali dan setiap ulangan terdapat 3 tanaman, sehingga jumlah tanaman terdiri dari 72 tanaman. Perlakuan yang digunakan sebagai berikut : K₀ Tanpa K , K₁ 25 kg ha⁻¹, K₂ 50 kg ha⁻¹, K₃ 75 kg ha⁻¹, K₄ 100 kg ha⁻¹, K₅ 125 kg ha⁻¹. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan K₃ 75 kg ha⁻¹ memberikan hasil terbaik pada pertumbuhan dan hasil jagung pulut ungu yaitu menghasilkan tanaman dengan rata-rata terbaik pada tinggi tanaman 185,7 cm dan rata-rata jumlah daun terbanyak 10,8 helai, rata-rata berat tongkol berkelobot 101 g, berat tongkol tanpa kelobot 98,4 g, panjang tongkol 12 cm, diameter tongkol 3.6 cm, jumlah baris per tongkol 9,08, jumlah biji per baris 28,5 dan jumlah biji per tongkol 262,1.

Kata Kunci : Jagung Ungu, Jagung Pulut, Kalium.

SKRIPSI
PENGARUH DOSIS PEMUPUKAN KALIUM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG PULUT UNGU
(Zea mays Ceratina. L)

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Anggi Pratiwi
05071381320014

PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH DOSIS PEMUPUKAN KALIUM TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG PULUT UNGU
(*Zea Mays ceratina.L*)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

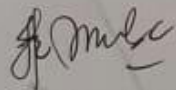
Oleh:

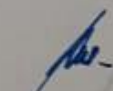
Anggi Pratiwi

05071381320014

Indralaya, Maret 2019
Pembimbing II

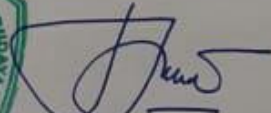
Pembimbing I


Dr. Ir. Yernelis Syawal, M.S.
NIP. 19552081984032001


Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP. 195908201986021001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Pengaruh Dosis Pemupukan Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Pulut Ungu (*Zea mays ceratina* L)" oleh Anggi Pratiwi telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 2019 dan telah di perbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|------------------------------------|
| 1. Dr. Ir. Yernelis Syawal, M.S.
NIP 195512081984032001 | Ketua | (<u><i>Yernelis Syawal</i></u>) |
| 2. Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP 195908201986021001 | Sekretaris | (<u><i>Firdaus Sulaiman</i></u>) |
| 3. Dr. Ir. Maria Fitriana, M.Sc.
NIP 195605111984032002 | Anggota | (<u><i>Maria Fitriana</i></u>) |
| 4. Dr. Ir. Lucy Robiartini, MS.i.
NIP 195304111984032001 | Anggota | (<u><i>Lucy Robiartini</i></u>) |

Koordinator Program Studi
Agronomi

Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP 195908201986021001

Indralaya, Maret 2019
Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi

Dr. Ir. Munandar, M.Agr.
NIP 196012071985031005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian

Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP 195908201986021001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggi Pratiwi

Nim : 05071381320014

Judul : Pengaruh Dosis Pemupukan Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Pulut Ungu (*Zea mays* Ceratina..L)

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian yang saya lakukan sendiri dan dibantu oleh pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2019
Yang Membuat Pernyataan



(Anggi Pratiwi)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Anggi Pratiwi dilahirkan di Karya Mulia, Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 03 November 1995. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan bapak Mahyudin dan ibu Resmi Yeniar.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD N 68 Prabumulih pada tahun 2007, kemudian menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 2 Rambang pada tahun 2010, lalu menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 2 Palembang pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2013.

Selama perkuliahan penulis pernah menjabat sebagai sekretaris departemen hubungan masyarakat di organisasi eksternal kampus yaitu Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia pada tahun 2014-2015, selain itu pada tahun 2014-2015 sebagai jurnalis di Pers Agriculture Media and Information, pada 2016-2017 sebagai sekretaris bidang 3 KAMMI Daerah Ogan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dosis Pemupukan Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Pulut Ungu (*Zea mays* Ceratina. L.) “.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Ir. Yernelis Syawal, M.S. dan Bapak Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang begitu sabar dalam membimbing saya serta memberikan pengarahan dengan sangat baik, terimakasih kepada komisi penguji Dr. Ir. Maria Fitriana, M. Sc., Dr. Ir. Lucy Robiartini, M. Si dan Dr. Ir. Renih Hayati, M. Sc. Yang telah memberikan arahan dan masukan pada penelitian ini hingga akhir. Terimakasih kepada teman-teman yang selalu mengingatkan saya, membantu saya, serta mendoakan kelancaran penelitian ini, tanpa dukungan dari kalian mungkin saya tidak akan mampu menyelesaikan tugas ini sampai dengan akhir.

Terkhusus untuk orang tua saya yang selalu memberikan dukungan baik secara financial, moril, serta segala keperluan yang saya butuhkan saya ucapkan terimakasih, kepada adik saya dan yang tercinta suami saya yang selalu memberikan dukungan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih sangat jauh dari kesempurnaan. Demikianlah semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan tentunya bagi para pembaca sekalian. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Indralaya, Maret 2019

Anggi Pratiwi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Hipotesis	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tanaman Jagung Pulut Ungu	4
2.2. Syarat Tumbuh Jagung Pulut Ungu.....	6
2.3. Pupuk Kalium	6
BAB 3. Metodologi Penelitian	9
3.1. Tempat dan Waktu	9
3.2. Alat dan Bahan	9
3.3. Metode Pelaksanaan	9
3.4. Cara Kerja	9
3.4.1. Persiapan Media Tanam	10
3.4.2. Penanaman	10
3.4.3. Pemupukan	10
3.4.4. Pemeliharaan	11
3.4.5. Panen	11
3.5. Peubah yang diamati	11
3.5.1. Tinggi Tanaman (cm)	11
3.5.2. Jumlah Daun (helai)	11
3.5.3. Berat Tongkol Berkelobot (g)	11
3.5.5. Berat Tongkol Tanpa Kelobot (g)	12
3.5.5. Panjang tongkol (cm)	12

3.5.6. Diameter Tongkol (cm)	12
3.5.7. Jumlah Baris Per Tongkol	12
3.5.8. Jumlah Biji Per Baris.....	12
3.5.9. Jumlah Biji Per Tongkol	12
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1. Hasil	13
4.1.1. Tinggi Tanaman (cm)	13
4.1.2. Jumlah Daun (helai)	14
4.1.3. Berat Tongkol (g)	14
4.1.4. Panjang Tongkol (cm)	15
4.1.5. Diameter Tongkol (cm)	16
4.1.6. Jumlah Baris Per Tongkol	16
4.1.7. Jumlah Biji Per Baris	17
4.1.9. Jumlah Biji Per Tongkol	17
4.2. Pembahasan	18
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	20
5.1. Kesimpulan	20
5.2. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Benih Jagung Ungu	37
Gambar 2.	Persiapan Media Tanam.....	37
Gambar 3.	Pelabelan Media Tanam	37
Gambar 4.	Persiapan Benih Sebelum Tanam	38
Gambar 5.	Penanaman	38
Gambar 6.	Pemeliharaan	39
Gambar 7.	Pemupukan	39
Gambar 8.	Jagung Umur 2 mst dan 6 mst	40
Gambar 9.	Pengamatan Jumlah Daun dan Tinggi Tanaman	40
Gambar 10.	Pemanenan	41
Gambar 11.	Sampel Buah	41
Gambar 12.	Penimbangan Berat Tongkol	42
Gambar 13.	Pengukuran Panjang dan Diameter Tongkol	42
Gambar 14.	Perhitungan Jumlah Baris dan Biji Tongkol	43
Gambar 15.	Gangguan Hama dan Penyakit Tanaman	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. F-hitung dan Koefisien Keragaman.....	26
Tabel 3.2. Berat Tongkol	26
Tabel 3.3. Panjang Tongkol dan Diameter Tongkol	26
Tabel 3.4. Jumlah Baris dan Biji	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian	23
Lampiran 2. Perhitungan Dosis Pupuk	24
Lampiran 3. Dokumentasi	26

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki lahan yang luas sehingga memiliki potensi yang besar dalam bidang pertanian salah satunya yaitu budidaya jagung pulut. Jagung pulut atau ketan memiliki karakter pulen atau lengket disebabkan oleh kandungan endosperm yang hampir semuanya adalah amilopektin. Jagung pulut merupakan jagung lokal khas Sulawesi Selatan yang telah banyak dikembangkan. Jagung pulut yang biasanya berwarna putih saat ini terdapat jagung pulut berwarna ungu. Sebagai produk pertanian jagung pulut mempunyai potensi produksi yang besar dan prospek penggunaannya juga baik sebagai bahan makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat (Syuryawati *et al*, 2010).

Jagung pulut (*Zea mays* Ceratina) mengandung pati berupa amilopektin. Jagung pulut belum banyak di kenal oleh masyarakat, karena budidaya jagung yang berkembang di masyarakat yaitu jagung manis, sedangkan jenis pulut belum banyak di ketahui oleh petani. Salah satu jenis jagung pulut yang begitu jarang ditemui di Indonesia adalah jagung pulut ungu (Mahendradatta dan Tawali, 2008),

Jagung pulut ungu mengandung pigmen antosianin yang memiliki sifat sebagai antioksidan bagi tubuh manusia sehingga dapat mencegah terjadinya penyumbatan pembuluh darah, aterosklerosis, meningkatkan kemampuan penglihatan mata, melindungi lambung dari kerusakan, melindungi otak dari kerusakan karena berfungsi sebagai senyawa anti inflamasi, menghambat sel tumor. Nilai gizi jagung ungu lebih tinggi dari jagung yang berwarna kuning dan putih sehingga harga jagung ungu jauh lebih mahal di bandingkan dengan harga jagung lainnya (Aoki *et al*, 2002).

Jagung ungu merupakan komoditi pertanian yang banyak dibudidayakan di Amerika Selatan, terutama di Peru dan Bolivia serta digunakan sebagai minuman dan makanan penutup selama berabad-abad karena kandungan pigmennya yang tinggi. Jagung ungu mengandung konsentrasi antosianin yang tinggi jauh lebih tinggi dari pada antosianin buah lainnya. Ketertarikan akan jagung ungu sebagai sumber antosianin, warna dan fitonutrien telah meningkat selama beberapa tahun terakhir. Banyak manfaat kesehatan telah dikaitkan dengan jagung ungu, termasuk pencegahan obesitas, diabetes, dan kanker usus besar (Yang *et al*, 2010).

Begitu banyak manfaat yang di dapatkan dari jagung ungu, namun minat dari masyarakat Indonesia masih kurang terhadap jagung ungu, dikarenakan warna yang berbeda dari jagung manis yang berwarna di pasaran. Jagung ungu memiliki warna yang ungu cukup pekat sehingga saat di lihat secara langsung terlihat berwarna hitam. Hal tersebut banyak membuat masyarakat kurang yakin akan rasa dan manfaat yang dikandung oleh jagung ungu.

Jagung ungu di Indonesia belum banyak di budidayakan secara luas, hanya ada sebagian orang yang membudidayakan secara pribadi untuk dikonsumsi sendiri. Budidaya jagung ungu tidak jauh berbeda dengan budidaya jagung manis, hanya saja butuh perawatan yang lebih intens, dikarenakan jagung ungu merupakan jenis jagung pulut yang rentan akan penyakit bulai. Kandungan hara pada tanah mempengaruhi pertumbuhan dan hasil jagung ungu, jika kandungan hara kurang maka pertumbuhan jagung ungu akan terhambat dan sulit untuk berbuah. Jagung pulut merupakan jagung lokal yang memiliki hasil produksi 2 ton ha^{-1} , tongkol berukuran kecil dengan diameter 10-11. Adapun kendala produksi jagung pulut yang dihadapi yaitu rentan akan penyakit bulai *Perenosclerospora maydis*.

Pemberian pupuk sangat bermanfaat bagi tumbuhan. Pupuk N, P dan K sangatlah berpengaruh pada produksi tanaman termasuk pada jagung. Jagung pulut ungu produksinya masih sedikit sehingga perlu untuk dilakukan penelitian terhadap pemberian pupuk yang tepat untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil yang lebih baik. Jagung pulut membutuhkan unsur N dan P sama seperti jagung pada biasanya, sedangkan unsur K lebih banyak dari kebutuhan jagung pada umumnya. Pupuk N berfungsi untuk mempengaruhi vegetative tanaman. Kebutuhan unsur K mencapai 60-75% pada fase pembungaan. Kekurangan Unsur K akan terlihat dari pinggir dan ujung daun yang menguning hingga kering. P diperlukan tanaman untuk pembentukan biji serta berguna untuk mempercepat pemasakan buah dan menstimulir akar pada pertumbuhan awal (Iriani *et al*, (2005)

Unsur K berperan penting untuk pertumbuhan dan perkembangan jagung ungu yaitu berfungsi meningkatkan translokasi karbohidrat dalam tanaman sehingga ketebalan dinding sel, kekuatan batang dan kandungan gula meningkat, serta bekerja sebagai penyeimbang saat tanaman kelebihan unsur N. Unsur K dalam biji jagung ungu sekitar 25% setelah di panen dan selebihnya terdapat pada batang dan tongkol. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa unsur K belum banyak di serap tanaman

saat fase vegetatif, pada fase generatif kebutuh unsur K meningkat terutama pada saat malai akan keluar.

Kalium berperan penting dalam pertumbuhan tanaman terutama disaat masa pematangan tanaman karena mempengaruhi fotosintesis dalam pembentukan klorofil, pengisian biji dan esensial dalam pembentukan karbohidrat. Jenis pupuk yang mengandung kalium atau unsur K yaitu pupuk KCl (Marsono dan Sigit, 2001).

Kebutuhan unsur kalium pada tahap awal pertumbuhan jagung belum terlalu dibutuhkan, tetapi menjelang keluarnya malai maka kebutuhan unsur kalium bertambah dengan cepat sekitar 75% unsur kalium dalam tanah akan diserap untuk proses pembungaan serta pembentukan tongkol. Kalium pada biji jagung ungu terdapat sekitar 25% unsur kalium setelah dipanen, biji pada jagung pulut relatif jarang sehingga untuk memperbanyak hasil produksi pada jagung pulut sangat diperlukan pemupukan unsur kalium dengan dosis yang tepat, sehingga dapat memperbaiki pertumbuhan dan hasil panen yang lebih baik dan berkualitas.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh dosis pemupukan kalium terhadap pertumbuhan dan hasil jagung pulut ungu (*Zea mays* Ceratina.L.)

1.3. Hipotesis

Diduga pemupukan kalium dengan dosis 75 kg ha⁻¹ merupakan dosis yang memberikan respon terbaik pada pertumbuhan dan hasil jagung pulut ungu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandie R. dan Nasih W.Y. 2002. Ilmu kesuburan tanah. Kanisius. Yogyakarta .
- Alfons, J. B., M. Pesireron, A.J. Rieuwpassa, Rein E. Senewe, dan Florentina Watkaat. 2004. *Pengkajian Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan Tradisional di Maluku*. Laporan Akhir BPTP. Maluku.
- Aoki. Hiromitsu., Noriko Kuze, and Yoshiaki Kato. 2002. Anthocyanins Isolated from Purple Corn (*Zea mays* L.). J. Foods & Food Ingrid Journal Japan. 199 (1): 41 – 50.
- Badan Penelitian Serealia. 2010. Sulawesi Tenggara dalam Angka. Balai Pustaka Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari.
- Djalil, M, 2003. Pengaruh pemberian Pupuk KCl Terhadap Pertumbuhan dan Pembentukan Komponen Tongkol Jagung Hibrida. Jurnal Stigma 11(4) : 1-2.
- Hanafiah, K. A. 2007. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Erlangga. Jakarta: 358.
- Iriani, R.N., M. Yasin H.G, dan A. Takdir M., 2005. Asal, sejarah, evolusi, dan taksonomi tanaman jagung. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Maemunah dan I. Lapanjang, 2002. Pengaruh Takaran dan Waktu Pemberian Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung. Jurnal Agroland .9(1) : 7
- Mahendradatta dan Tawali, 2008. Jagung dan Diversifikasi Produk Olahannya. Masagena Press, Makassar
- Maruapey, A. 2012. Pengaruh Dosis Pemupukan Kalium Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Berbagai Asal Jagung Pulut (*Zea Mays* Ceratina. L). Jurnal Agroforestri. 7 (1) : 33-35.
- Marsono dan Sigit. 2001. Pupuk akar ,jenis dan aplikasi. Penebar Swadaya Jakarta: 50 .
- Masdar, 2003. Pengaruh Lama dan Beratnya Defisiensi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Durian. Jurnal Akta Agrosia 6(2) : 60-66.
- Novizan. 2002. Petunjuk pemupukan yang efektif. Agromedia Pustaka. Tangerang
- Prahasta, A. M. P.,. 2009. Agribisnis Jagung. Pustaka Grafika. Bandung : 176.
- Ruhnayat A. 2005. Peranan unsur hara Kalium dalam meningkatkan pertumbuhan hasil dan daya tahan tanaman rempah dan obat. Jurnal Litbang Pertanian 14(1) : 10-15.
- Syukur. M. dan A. Rifiyanto. 2013. Jagung Manis. Penebar Swadaya. Jakarta: 37.

Syuryawati, Margaretha dan Hadijah. 2010. Pengolahan Jagung Pulut Menunjang Diversifikasi Pangan dan Ekonomi Petani: Prosiding Pekan Serealia Nasional 2010 : 619-620. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros, Sulawesi Selatan.

Tim Penebar Swadaya. 2000. Sweet Corn Baby Corn. Jakarta: 52.

Yang, Z., and W. Zhai. 2010. Optimization of microwave-assisted extraction of anthocyanins from purple corn (*Zea mays* L.) cob and identification with HPLC–MS. *J. Innovative Food Science and Emerging Technologies* 11 (3): 470–476.